

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap kinerja operasional dan kelayakan tarif menggunakan metode *importance-performance analysis* (IPA) serta biaya operasional kendaraan (BOK) pada Bus Trans Jatim Koridor V Surabaya-Bangkalan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penumpang dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan sebagai penumpang Bus Trans Jatim Koridor V sebesar 63%. Mayoritas penumpang berusia 17 – 25 tahun sebesar 43% dan bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebesar 37%. Mayoritas maksud perjalanan penumpang untuk kunjungan sebesar 42%, dengan mayoritas lokasi asal perjalanan berasal dari Kabupaten Bangkalan sebesar 44% dan tujuan akhir perjalanan menuju Kota Surabaya sebesar 56%. Mayoritas membayar tarif perjalanan Rp5.000 sebesar 71% dan memiliki pendapatan < Rp1.000.000 per bulan sebesar 37%. Mayoritas melakukan perjalanan satu kali dalam 1 minggu sebesar 58%.
2. Kinerja operasional berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002:

- a. Faktor muat (*load factor*)

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata *load factor* sebesar 42%. Dari perhitungan *load factor* yang telah dilakukan dapat diketahui kapasitas penumpang tidak memenuhi standar Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang

Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur Tahun 2002 yaitu *load factor* sebesar 70%.

b. Waktu tempuh (*travel time*)

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata - rata waktu tempuh (*travel time*) yaitu selama 1 jam 58 menit. Dari perhitungan waktu tempuh (*travel time*) memenuhi Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002, yaitu maksimal 120 menit.

c. Waktu antara (*headway*)

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata - rata waktu antara (*headway*) adalah 20 menit. Dari perhitungan waktu antara (*headway*) memenuhi Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/2002, yaitu waktu tunggu penumpang maksimal 20 menit.

3. Strategi peningkatan pada Bus Trans Jatim Koridor V Surabaya – Bangkalan difokuskan pada atribut-atribut yang masuk dalam kategori Kuadran I (perlu peningkatan kinerja segera) dan Kuadran II (perlu mempertahankan kinerja) berdasarkan hasil analisis *Importance-Performance Analysis* (IPA), sebagai berikut:

- a. Meningkatkan fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan dengan penempatan kotak P3K atau penyediaan penanda lokasi kotak P3K yang lebih jelas.
- b. Meningkatkan penyesuaian suhu pendingin udara berdasarkan jam operasional guna mendukung kualitas layanan yang optimal.

- c. Mempertahankan identitas kendaraan yang telah dilengkapi dengan nomor bus, tujuan trayek, dan nama operator yang jelas.
 - d. Mempertahankan lampu isyarat tanda bahaya yang berfungsi baik sebagai penanda keadaan darurat.
 - e. Mempertahankan lampu penerangan bus yang memadai guna meningkatkan rasa aman pada penumpang.
 - f. Mempertahankan peralatan keselamatan (palu pemecah kaca, tabung pemadam kebakaran, tombol pembuka pintu otomatis) yang telah memenuhi standar dan mudah diakses.
 - g. Mempertahankan fasilitas pegangan untuk penumpang berdiri yang terpasang merata dan mendukung keselamatan penumpang.
 - h. Mempertahankan kemudahan naik/turun penumpang dengan pijakan rendah dan pintu otomatis guna memudahkan aksesibilitas.
 - i. Mempertahankan keterjangkauan tarif guna meningkatkan minat masyarakat menggunakan angkutan umum.
 - j. Mempertahankan kursi prioritas untuk lansia, ibu hamil, dan disabilitas yang telah disediakan dengan penanda jelas.
 - k. Mempertahankan informasi halte dan informasi rute yang tersedia melalui aplikasi “Transjatim-AJAIB”, *running text* yang berada di bus, dan pengumuman dari petugas.
 - l. Mempertahankan sistem pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai, QRIS, kartu elektronik (TapCash), dan melalui aplikasi “Transjatim-AJAIB”.
4. Besaran Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah sebesar Rp6.607,73 per bus km.

5. Besaran tarif penumpang Bus Trans Jatim Koridor V sesuai dengan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) adalah sebesar Rp14.500 per penumpang-rit.
6. Besaran subsidi Bus Trans Jatim Koridor V dari analisis tarif penumpang diperoleh sebesar 74%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan analisis terkait okupansi (tingkat keterisian) dan faktor-faktor yang memengaruhi *load factor* bus Trans Jatim. Hal ini untuk mengetahui pola perjalanan penumpang dan efektivitas distribusi armada.
2. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan analisis terkait kemudahan memperoleh kendaraan, yang meliputi kebutuhan jumlah armada, keteraturan *headway*, serta kemudahan akses menuju halte agar pelayanan lebih optimal bagi penumpang.
3. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan evaluasi strategi peningkatan berdasarkan metode *Importance-Performance Analysis* (IPA) dengan menggunakan regulasi terbaru, yaitu Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek.
4. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan analisis kelayakan tarif berdasarkan ATP (*Ability to Pay*) dan WTP (*Willingness to Pay*) pengguna sebagai dasar penyusunan tarif yang berkelanjutan.

5. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan analisis perbandingan antara tarif aktual, biaya operasional kendaraan (BOK), ATP, dan WTP untuk mengetahui keseimbangan antara keberlanjutan operasional dan keterjangkauan tarif bagi masyarakat.